

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kajian mengenai ilmu bahasa akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Salah satu pengaruh yang cukup besar bagi perkembangan bahasa adalah masuknya budaya asing yang cukup dominan. Disatu sisi, persentuhan budaya asing menghasilkan suatu hal yang positif, yakni dapat menambah khasanah bahasa itu sendiri. Namun, disisi lain justru mengancam keberadaan bahasa tersebut.

Bahasa Indonesia perlahan-lahan semakin terdesak karena maraknya tayangan-tayangan televisi yang banyak menggunakan bahasa Inggris, penggunaan nama dengan bahasa Inggris, hingga standar perusahaan yang mendesak setiap pegawainya untuk mampu berbahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan pendapat Wijana dan Rohmadi (2010: 56) situasi kebahasaan di Indonesia lambat laun tapi pasti, akan berubah dari glosia (daerah dan Indonesia), menjadi triglosia (daerah, Indonesia, dan Inggris) dan bahkan menjadi pluriglosia (daerah, Indonesia, Inggris, dan bahasa Asing lainnya seperti Perancis, Jepang, Mandarin, dsb).

Pada dunia media berita banyak menggunakan campur kode untuk menyajikan sebuah informasi. Salah satu media tersebut adalah surat kabar harian daerah. *Solopos* merupakan salah satu contohnya. Gaya penulisan pada harian *Solopos* memberikan tekanan akan pentingnya kesederhanaan,

kejelasan, dan sifat langsung pada tulisan beritanya. Hal tersebut dilakukan agar semua kalangan pembaca dapat memahami dan mengerti berita yang sedang disajikan.

Peristiwa kebahasaan yang sering terdengar salah satunya adalah berita. Berita bertujuan menyampaikan suatu peristiwa yang telah terjadi pada masyarakat umum dan nyata kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut bahasa pada berita yang tepat dapat membantu keberhasilan maksud dan pesan yang disampaikan pada masyarakat. Dalam berita terdapat salah satu bagian penting yang menunjang keberhasilan berita untuk disampaikan pada masyarakat yakni judul berita.

Ketika membaca surat kabar pada umumnya pembaca akan tertuju pada judul berita terlebih dahulu. Jika judul berita dianggap menarik, maka pembaca akan semakin tertarik untuk melanjutkan membaca artikelnya. Memang harus diakui judul berita mempunyai peran penting untuk menggiring pembaca agar menelusuri isi berita yang disampaikan. Namun, jika diperhatikan judul dalam surat kabar bukanlah judul yang sesuai dengan EYD.

Harian *Solopos* yang merupakan surat kabar daerah banyak menggunakan percampuran bahasa dalam penyajian beritanya. Hal tersebut dipicu oleh latar belakang wilayah beredarnya harian tersebut dan umumnya kasus yang diungkap sekitar wilayah saja. Maka, tidak menutup kemungkinan pada penulisan judul berita sering menggunakan campur kode.

Misalnya:

(1) GURU WB *SAMBAT*

(2) *Radwanska Pemain Faforit* Fans

Data pertama, kalimat Guru WB *Sambat* merupakan bahasa nasional yang dicampur dengan bahasa daerah. Guru WB dari bahasa nasional dan kata *sambat* dari bahasa daerah. Sambat dalam bahasa daerah mempunyai arti mengeluh. Kalimat tersebut layak digunakan karena pembaca khususnya sekitar daerah akan lebih memahami maksud tersebut, dan memiliki rasa serta keindahan tersendiri bagi pembaca.

Adapun data kedua, kalimat *Radwanska Pemain Faforit* Fans merupakan percampuran dari bahasa nasional dan bahasa asing. Kata *fans* merupakan kata dari bahasa asing yang berarti penggemar. Penggunaan kata *fans* tersebut para pembaca yang berpendidikan mungkin akan lebih memahaminya, sebaliknya bagi pembaca yang tidak mempunyai pendidikan tinggi akan kesulitan untuk memahami berita yang disajikan tersebut.

Dalam bahasa jurnalistik tidak terlalu melibatkan tata bahasa yang diatur dalam EYD karena ada alasan tertentu salah satunya agar informasi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami, dimengerti, dan diterima oleh masyarakat luas dari berbagai kalangan. Bahasa yang mudah dipahami dan memasyarakat sangat memengaruhi suatu berita dalam penyampaiannya.

Penulis mencoba untuk mengulas lebih dalam tentang penggunaan campur kode dalam berita. Penulis mencoba menganalisis penggunaan

campur kode judul berita pada salah satu surat kabar harian yakni *Solopos* dimana surat kabar tersebut merupakan surat kabar harian daerah yang beredar di wilayah Solo dan sekitarnya. Surat kabar tersebut diterbitkan bagi semua kalangan, dari kalangan bawah sampai kalangan atas yang berpendidikan tinggi. Bagaimanakah pengkategorian campur kode pada judul berita tersebut? bertolak dari latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kategorial Campur Kode Judul Berita pada Surat Kabar Harian *Solopos* Edisi Desember 2012”

B. Pembatasan Masalah

Pembahasan dalam Pembatasan masalah ini ada dua hal yang perlu disajikan.

1. Tipe campur kode yang dipergunakan pada judul berita surat kabar harian *Solopos* edisi Desember 2012.
2. Alasan penggunaan campur kode yang dipergunakan pada judul berita surat kabar harian *Solopos* edisi Desember 2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada dua masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Ada berapa tipe campur kode yang terdapat pada judul surat kabar harian *Solopos* edisi Desember 2012?

2. Apakah alasan penggunaan campur kode yang terdapat pada judul surat kabar harian *Solopos* edisi Desember 2012?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang dicapai.

1. Mendeskripsikan tipe campur kode yang terdapat pada judul berita surat kabar harian *Solopos* edisi Desember 2012.
2. Mendeskripsikan alasan penggunaan campur kode yang terdapat pada judul berita surat kabar harian *Solopos* edisi Desember 2012.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, khasanah keilmuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam penggunaan bahasa.
 - b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan campur kode.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Pembaca
 - 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam berbahasa.

2) Dapat memahami penggunaan bahasa secara tepat sesuai situasi atau kondisi yang terjadi.

b. Bagi Peneliti

1) Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian mengenai kategorial campur kode pada judul berita.

2) Peneliti dapat melakukan kajian-kajian lebih lanjut untuk melakukan penelitian yang lain.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan. Bab ini terdiri atas latar belakang penelitian, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini meliputi tinjauan pustaka dan landasan teori.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari deskripsi data, analisis data, macam tipe campur kode dan Alasan penggunaan campur kode yang dipergunakan pada judul berita surat kabar harian *Solopos* edisi Desember 2012.

Bab V Penutup. Bagian ini berupa simpulan keseluruhan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran.